

RINGKASAN

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku memilih pemilih pemula di Kelurahan Johar Baru Kota Jakarta Pusat dimana pemuda di Johar Baru sangat identik dengan kekerasan hal tersebut terlihat dari banyaknya peristiwa tawuran antar pemuda. dengan adanya hal tersebut membuat pemuda di Johar Baru cenderung menjadi apatis terkait politik dan kehilangan moralitas serta idealisme dalam berpolitik. Kelurahan johar baru juga menjadi kelurahan dengan jumlah pemilih terbanyak yang menggunakan hak suaranya dibandingkan kelurahan lain. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 3.482 orang dengan perhitungan margin of error sebesar 10% menghasilkan sampel sebanyak 100 responden. Berdasarkan tujuannya, perspektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah perspektif behavioralisme. Kemudian berdasarkan perspektifnya, maka paradigma yang sesuai dengan dengan penelitian ini adalah paradigma positivisme. Berdasarkan perspektif dan paradigmanya, maka metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam tulisan ini menggunakan teknik simple random sampling. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi product momen, kemudian uji realibilitas menggunakan Alpha Cronbach, dan teknik analisis data menggunakan analisis korelasi Rank Spearman kemudian dilanjutkan dengan uji regresi ordinal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diberikan oleh keluarga seperti afiliasi politik orang tua, keharmonisan individu dengan keluarga, dan nilai-nilai politik lainnya mempengaruhi perilaku mereka untuk terlibat dalam kampanye presiden dan wakil presiden, mencari informasi untuk menentukan siapa yang akan dipilih oleh mereka, dan menetapkan pilihan mereka dalam Pilpres akan terpengaruh. Tingkat pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap perilaku pemilih pemula sebesar 24%.

Kata Kunci: lingkungan keluarga, perilaku pemilih pemula, pemilihan umum

SUMMARY

This article aims to explain the influence of the family environment on the voting behavior of novice voters in Johar Baru Subdistrict, Central Jakarta City, where youth in Johar Baru are very synonymous with violence, this can be seen from the many incidents of brawls between youths. With this, young people in Johar Baru tend to become apathetic regarding politics and lose morality and idealism in politics. Johar Baru sub-district is also the sub-district with the highest number of voters who use their voting rights compared to other sub-districts. The total population in this study was 3,482 people with a calculated margin of error of 10% resulting in a sample of 100 respondents. Based on its objectives, the perspective used in this research is the behavioral perspective. Then, based on the perspective, the paradigm that suits this research is the positivism paradigm. Based on the perspective and paradigm, the research method in this study uses quantitative methods. The sampling technique in this paper uses a simple random sampling technique. The validity test in this research used product moment correlation, then the reliability test used Cronbach's Alpha, and the data analysis technique used Spearman Rank correlation analysis, then continued with the ordinal regression test.

The results of this study indicate that the values given by the family such as parents' political affiliation, individual harmony with the family, and other political values influence their behavior in getting involved in the presidential and vice presidential campaigns, seeking information to determine who they will vote for. them, and determining their choice in the presidential election will influence. The level of influence of family environment on novice voter behavior is 24%.

Keywords: *family environment, beginner voter behavior, general election*